

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur atau jasa, pasti akan selalu berusaha untuk tetap eksis dan berjalan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan yaitu tetap memproduksi, memenuhi permintaan konsumen dan memperoleh keuntungan yang maksimal. Salah satu aspek utama yang paling penting didalam perusahaan manufaktur yaitu pemilihan supplier. Menurut Pujawan (2019), Memilih supplier merupakan kegiatan strategis, terutama apabila supplier tersebut akan memasok item kritis dan akan digunakan dalam jangka panjang sebagai supplier penting, kriteria pemilihan adalah salah satu hal penting dalam pemilihan supplier. Oleh sebab itu, setiap perusahaan harus menentukan sendiri kriteria-kriteria yang akan digunakan dalam memilih supplier. Setelah kriteria ditetapkan dan beberapa kandidat supplier diperoleh maka perusahaan harus melakukan pemiihan. Dalam proses ini perusahaan harus melakukan peringkatan untuk menentukan supplier mana harus diilih atau mana yang akan dijadikan supplier utama dan mana yang akan dijadikan supplier cadangan.

Supply Chain Management (SCM) adalah pengintegrasian sumber bisnis yang kompeten dalam penyaluran barang, mencakup perencanaan dan pengelolaan aktivitas pengadaan dan logistik serta informasi terkait mulai dari tempat bahan baku sampai tempat konsumsi, termasuk koordinasi dan kolaborasi dengan jaringan mitra usaha (pemasok, manufaktur, retailer, distributor,

pergudangan, transportasi dan konsumen) untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Sebuah model rantai

pasokan sederhana terdiri dari empat komponen yaitu supplier, produsen, gudang atau pusat distribusi dan pengguna akhir. Istilah supply chain dan supply chain management sudah menjadi jargon yang umum dijumpai di berbagai media baik majalah manajemen, buletin, koran, buku ataupun dalam diskusi-diskusi. Namun tidak jarang kedua term di atas di persepsikan secara salah. Banyak yang mengkonotasikan supply chain sebagai suatu software. Bahkan ada yang mempersepsikan bahwa supply chain hanya dimiliki oleh perusahaan manufaktur saja. Sebagai disiplin, supply chain management memang merupakan suatu disiplin ilmu yang relative baru. Cooper (1997) bahkan menyebut istilah “Supply Chain Management” baru muncul di awal tahun 90-an dan istilah ini diperkenalkan oleh para konsultan manajemen. Saat ini *Supply Chain Management* merupakan hal yang menarik untuk didiskusikan bahkan mengundang daya tarik yang luar biasa baik dari kalangan akademisi maupun praktisi. *Supply Chain Management* dapat didefinisikan sebagai sekumpulan aktifitas (dalam bentuk entitas/fasilitas) yang terlibat dalam proses transformasi dan distribusi barang mulai dari bahan baku paling awal dari alam sampai produk jadi pada konsumen akhir. Menyimak dari definisi ini, maka suatu supply chain terdiri dari perusahaan yang mengangkut bahan baku dari bumi/alam, perusahaan yang mentransformasikan bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau komponen, supplier bahan-bahan pendukung produk, perusahaan perakitan, distributor, dan retailer yang menjual barang tersebut ke konsumen akhir. (Sariyun Naja Anwar, 2019)

Toko Sumbar Tobacco membutuhkan metode pengambilan keputusan yang baik dalam pemilihan alternative supplier tembakau. dalam mengambil

keputusan pemilihan supplier pada penelitian ini menggunakan metode *Analitycal Hierachy Process* (AHP). Berdasarkan uraian diatas, dengan menggunakan AHP akan diidentifikasi keterkaitan antar kriteria, setelah itu seluruh kriteria dan sub-sub kriteria akan dibandingkan. Nilai perbandingan tersebut di olah dan akhirnya didapatkan nilai untuk setiap supplier. Sehingga diharapkan bisa digunakan oeh pihak manajemen toko sebagai salah satu acuan dalam pemilihan supplier tembakau.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencoba merancang sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan Metode *Analitycal Hierachy Process* (AHP) guna membantu Pihak Toko dalam menentukan pemilihan supplier untuk menentukan pilihan produk tembakau paling diminati menggunakan metode AHP atau *Analitycal Hierachy Process*. Metode ini digunakan untuk menentukan sebuah alternatif pilihan berdasarkan bobot dan kriteria yang sudah ditentukan. Kemudian dilakukan proses perankingan yang akan menentukan alternatif yang terbaik, yaitu supplier tembakau yang lebih optimal dan efektif. Dengan latar belakang tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul "PEMILIHAN SUPPLIER TERBAIK MENGGUNAKAN METODE ANALITYCAL HIEARCHY PROCESS UNTUK OPTIMALISASI SUPPLIER CHAIN MANAGEMENT PADA TOKO SUMBAR TOBACCO"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem pendukung keputusan untuk memlih supplier tembakau dengan metode *Analitycal Hierachy Process*

(AHP) (Studi Kasus Sumbar Tobacco Padang).

2. Bagaimana menerapkan metode *Analitycal Hierachy Process* (AHP) sebagai salah satu metode dalam membuat sistem pendukung keputusan pemilihan supplier tembakau paling optimal.
3. Bagaimana sistem dapat memberikan alternatif pilihan yang dapat dijadikan acuan toko dalam memilih supplier tembakau?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapatdikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan aplikasi pendukung keputusan menggunakan metode sistem pendukung keputusan *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) mampu membantu pihak Toko Sumbar Tobacco dalam memanfaatkan nilai kepentingan kriteria guna mengetahui supplier tembakau yang paling optimal.
2. Diharapkan aplikasi pendukung keputusan menggunakan metode sistem pendukung keputusan *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) mampu membantu pihak Toko Sumbar Tobacco mengetahui supplier terbaik untuk proses bisnis.
3. Diharapkan agar supplier yang kurang optimal dapat lebih disaring setelah di optimalisasikan menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP)

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan dalam perhitungan SPK adalah metode Analytical Hierarchy Process (AHP).
2. Bahasa Pemograman yang digunakan adalah bahasa pemograman PHP.
3. Data terkait pengelolaan yaitu nilai kepentingan dari kriteria merk, bahan, harga, dan stok.
4. Produk yang digunakan adalah produk yang diproduksi oleh toko kemudian di jual di toko.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah :

1. Membangun dan merancang sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang digunakan untuk melakukan penyeleksian supplier dengan penyeleksian data yang tepat.
2. Menerapkan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) sebagai salah satu metode pemecahan masalah dengan membuat Sistem Pendukung Keputusan berbasis model tersebut.
3. Menerapkan Supply Chain Management untuk pengoptimalan supplay stok bahan baku pada toko Sumbar Tobacco.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan pada objek Toko Sumbar Tobacco Sini yaitu :

1. Dengan dibangunnya sistem pendukung keputusan otomatis ini dapat memberikan kemudahan bagi pihak toko dan karyawan dalam bekerja dan terus meningkatkan proses bisnis toko.

2. Memberikan rekomendasi dalam pengambilan keputusan untuk menentukan supplier tembakau yang diseleksi secara objektif
3. Meningkatkan penjualan dan mengatur supply secara efektif dari supplier.

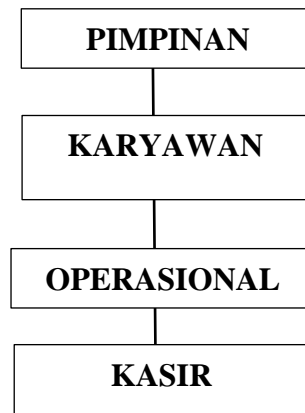
1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Sumbar Tobacco merupakan toko yang menjual berbagai macam jenis tembakau, alat liting, dan cerutu. Jenis tembakau yang di jual disini bermacam macam mulai dari tembakau yang original hingga yang beraroma unik sehingga pelanggan yang datang berkunjung memiliki jenis tembakau yang digemari masing-masing.

Pada awalnya Sumbar Tobacco hanya menjual beberapa jenis tembakau dan cerutu kemudian memasarkannya di sosial media. Karena banyaknya respon baik dari konsumen owner mendaftarkan gerainya pada google maps yang lokasinya terletak pada Jl. Dr. Moh. Hatta No.18, Ps. Ambacang, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Sekarang Sumbar Tobacco telah menjual berbagai macam jenis tembakau dari lokal sampai dengan luar kota.

1.7.1. Struktur Organisasi Objek

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab di Toko Sumbar Tobacco Padang. Adapun struktur organisasi Toko Sumbar Tobacco Padang dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut.



Sumber : Toko Sumbar Tobacco Padang.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Sumbar Tobacco

1.7.2. Tugas dan Wewenang

Berikut adalah uraian pekerjaan pada Toko Sumber Tobacco Padang :

1. Pimpinan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
 - a. Memimpin seluruh kegiatan di toko.
 - b. Mengatur dan membagi pekerjaan kepada karyawan.
 - c. Mengatur keuangan toko dan mengatur gaji karyawan.
 - d. Bertanggung jawab penuh atas kerugian dan keuntungan yang dialami toko dan memiliki hak penuh atas kepemilikan toko.
2. Kasir mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
 - a. Melayani transaksi di toko.
 - b. Mencatat transaksi penjualan.
3. Karyawan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan tugas dari pemilik toko.
 - b. Karyawan pelayanan bertugas membantu dan melayani konsumen dalam memilih barang.